

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul UPACARA MONUNI PADA ETNIK BUOL
(*Sebuah studi di Desa Baturata Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol*)

Oleh :

Moh Fadli A. Kamdidi

NIM : 281412061

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :

Pembimbing I



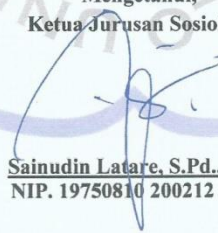
Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si
NIP. 19751111 200501 2 001

Pembimbing II



Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
NIP. 19711061 2199802 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Sainudin Latare, S.Pd., M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Tentang UPACARA MONUNI PADA ETNIK BUOL
(Sebuah Studi di Desa Baturata Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol)

Oleh
Moh Fadli A. Kamdidi
NIM: 281 412 061

Telah di pertahankan di depan penguji pada:
Hari/Tanggal : Jumat, 30 Agustus 2019
Waktu : 09.00 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

1. **Rudy Harold, S.Th, Msi**
NIP. 19750830 200912 1 002 1.(.....)
2. **Sainudin Latare, S.Pd, M.Si**
NIP. 19750810 200212 1 002 2.(.....)
3. **Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si**
NIP. 19751111 200501 2 002 3.(.....)
4. **Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si**
NIP. 19710612 199802 1 00 4.(.....)

Gorontalo,.....2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial


Dr. Saif M. Wantu, SH., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

Moh Fadli A. Kamdidi, 2019, Student Id Number 281 412 061. *Monuni* Ritual on Ethnic Buol in Baturata Village, Paleleh Subdistrict, Buol District. Skripsi, Department of Sociology, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Rahmatiah, S.Pd, M.Si, and the Co-supervisor is Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si.

The research was aimed to provide a more in-depth explanation of how the Monuni ritual on ethnic Buol in Baturata Village, Paleleh Subdistrict, Buol District. It applied a descriptive qualitative method, and the technique of data collection was done through the interview, observation, and documentation.

The finding concluded that *monuni* ritual is a form of traditional customs that has grown and developed for a long time in ethnic Buol. Moreover, *monuni* ritual in Buol language is defined as a swing ride ceremony and is conducted when the toddlers aged 7 days. The implementation of *monuni* ritual was divided into two phases, namely *monuni* ritual on a large scale involving all the figures in the district of Buol and *monuni* ritual, which was carried out in a family manner or only involving the members of the family. In the reign of King of Buol, this custom was highly popularized by the community because the values of solidarity were very high. However, with today's development, the *monuni* ritual began to disappear among the Buol community. This was because there was a factor of transferring the leadership that was previously led by the king is now led by a modern government, namely the regent. The change of the reign of Buol resulted in the waning of the *monuni* ritual along with the values contained in it.

Keywords: *Monuni* Ritual



ABSTRAK

Moh Fadli A. Kamdidi, 2019, Nim 281 412 061.“Upacara Monuni pada etnik Buol Di Desa Baturata Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol”. Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, dengan Pembimbing I Ibu Rahmatiah, S.Pd, M.Si dan Pembimbing II Bapak, Ridwan Ibrahim S.Pd, M.Si

Tujuan penelitian ini dilakukan guna memberikan beberapa penjelasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana upacara Monuni pada etnik Buol di Desa Baturata Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, tehnik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari Penelitian ini menyimpulkan bahwa upacara monuni merupakan salah satu bentuk adat tradisional yang telah lama tumbuh dan berkembang dalam etnik Buol. Upacara monuni dalam bahasa Buol yaitu upacara naik ayunan. Upacara monuni dilaksanakan disaat bayi berusia tujuh hari. Dalam Pelaksanaan upacara monuni ada dua tahap yaitu pelaksanaan upacara monuni secara besar-besaran yang melibatkan semua tokoh-tokoh yang ada di kabupaten Buol dan upacara monuni yang dilaksanakan secara kekeluargaan. dimana pada masa pemerintahan raja Buol adat ini sangat dipopulerkan oleh masyarakat karena nilai-nilai solidaritasnya sangat tinggi. Tetapi dengan berkembangnya zaman sekarang ini upacara monuni mulai luntur dikalangan masyarakat Buol. Dikarenakan adanya faktor pengalihan kepemimpinan yang dulunya dipimpin oleh raja kini sekarang sudah dipimpin oleh pemerintahan yang modern yaitu Bupati. Dengan tergantinya pemerintahan raja Buol, dari situlah penyebab lunturnya upacara monuni beserta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kata Kunci : Upacara Monuni